

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Rafaqat, Zahara Mushtaq, Adila Tahir, & Farrukh Shahzad M. (2016). Comparison between Balloon Blowing Exercise and Incentive Spirometry in Patients with Chest Intubation after Trauma. *Journal of Novel Physiotherapies*, s3(January). <https://doi.org/10.4172/2165-7025.s3-013>
- Amin Huda, N., & Hardhi, K. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda NIC-NOC Edisi Revisi Jilid 3*. Jogjakarta: Mediacion Publishing.
- Faisal Muttaqien, Bermansyah, & Irsan Saleh. (2019). *Pengaruh Durasi Pneumotorak Terhadap Tingkat Stress Oksidatif Paru Tikus Wistar*. 45–53.
- Hisyam B, & Budiono E. (2009). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III. Edisi V*. Jakarta: Interna Publishing.
- I Made Widiarta Kusuma. (2013). *Penggunaan Antibiotika Pada Pasien Pneumothoraks Dengan Tube Thoracostomy Di Rsup Sanglah Tahun 2012-2013*.
- Kim, J. S. (2012). Effects Of Balloon Blowing Exercise On Lung Function Of Young Adult Smokers. *J.Phys.Ther.Sci* , 24:531-534.
- Kusmatuti, Y., & Marhana, I. A. (2019). Seorang Perempuan Perokok Tembakau dan Mariyuana dengan Pneumotoraks Spontan Primer Akibat Blep Multipel yang Pecah. *Jurnal Respirasi*, 1(2), 53. <https://doi.org/10.20473/jr.v1-i.2.2015.53-59>
- Lusianah, I., & Suratun. (2012). *Prosedur keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media
- Mia Elhidsi, Budhi Antariksa, D. K. (2018). *Peran Ultrasonografi dalam Diagnosis Pneumotoraks*. 38(4)
- Muttaqin A. (2012). *Pengantar Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Sistem Pernafasan*. Jakarta: Salemba Medika.
- .Martinus M. Leman, Zubaedah Thabrany, & Yulino Amrie. (2007). *WATER SEAL DRAINAGE MINI DENGAN CATHETER INTRAVENA DAN MODIFIKSI FIKSASI PADA KASUS HIDROPNEUMOTHORAKS SPONTAN SEKUNDER .pdf*. Jurnal Kedokteran Indonesia.
- Nakamura, H., Konishiike, J., Sugamura, A., & Takeno, Y. (2016). Epidemiology of spontaneous pneumothorax in women. *Chest*, 89(3), 378–382. <https://doi.org/10.1378/chest.89.3.378>

- Nixson Manurung. (2016). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Sistem Respiratory*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Noppen, M. (2010). Spontaneous pneumothorax: Epidemiology, pathophysiology and cause. *European Respiratory Review*, 19(117), 217–219. <https://doi.org/10.1183/09059180.00005310>
- Notoatmodjo S. (2012). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padila. (2012). *Buku Ajar: Keperawatan Medikal Bedah*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Raju, S. (2013). Effectiveness Of Balloon Therapy Vs Incentive Spirometry On Physiological Parameters Among Children With Lower Respiratory Tract Infection In Selected Hospital, Bangalore. Padmashree Institute of Nursing, Kommaghata, Kengerihobli Bangalore-560060
- Rosalina, Sukarno, & Yunita Galih Yudanari. (2018). *Perbedaan Kecepatan Pengembangan Paru Sebelum dan Sesudah Latihan Pernafasan Diafragma dalam Upaya Mempercepat Pelepasan Water Seal Drainage (WSD)*. 1(2).
- Sanggiani, Diah Aulia. (2015). Penatalaksanaan Pneumothoraks Spontan Sinistra Pada Usai Lanjut. Faculty Of Medicine, Universitas Lampung.
- Taqqiyah B, & Mohammad J. (2013). *Asuhan Keperawatan: Panduan Lengkap Menjadi Perawat Profesional Jilid I*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Tintin Sukartini, Sriyono, Nursalam, Ninuk Dian K, & Adi Sukrisno. (2007). *Paru Pada Pasien Hematothoraks Dan Pneumothoraks*. 2(1).
- Wayan, I., Punarbawa, A., & Suarjaya, P. P. (2008). *Identifikasi Awal Dan Bantuan Hidup Dasar Pada Pneumotoraks*. 1–18.
- Wijaya A.S, & Putri Y.M. (2013). *Keperawatan Medikal Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Aksep*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Windy D.P. Masengi, Elvie Loho, & Vonny Tubagus. (2016). Profil hasil pemeriksaan foto toraks pada pasien pneumotoraks. *Jurnal E-Clinic (ECL)*, 4(2).